

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 4 Maret 2021 sampai 25 Maret 2021 di MTsN 5 Tulungagung. Sampel yang digunakan sebagai penelitian adalah sebagian peserta didik siswi kelas 8 di MTsN 5 Tulungagung yang total berjumlah 87 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlaq dengan Sikap *Tawadhu'* dan Sikap *Ta'awun* Peserta Didik di MTsN 5 Tulungagung”. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu Prestasi Belajar ( $X_1$ ), dengan dengan Sikap *Tawadhu'* ( $Y_1$ ) dan sikap *Ta'awun* ( $Y_2$ ).

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari setiap variabel, baik mengenai prestasi belajar dan sikap *tawadhu'* dan sikap *ta'awun*. Untuk penyajian data dari hasil penelitian perolehan data terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data secara tidak langsung dengan menyebarkan angket kepada responden melalui media belajar Google Classroom. Angket disebarakan pada 87 peserta didik di MTsN 5 Tulungagung.

## B. Data Khusus

### 1. Prestasi Belajar Peserta didik

Dalam penelitian ini, data hasil belajar akidah akhlak diperoleh dari data nilai UTS mata pelajaran akidah akhlak semester 2 tahun pelajaran 2020/2021. Nilai tersebut merupakan nilai UTS yang masih murni. Dari hasil belajar tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* hasil belajar akidah akhlaq.

- a. Mencari *Range* dengan rumus:

$$R = H - L$$

$$R = 100 - 20$$

$$= 80$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 87$$

$$= 1 + 3,3 (1,93)$$

$$= 1 + 6,396$$

$$= 7,396 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Keterangan: K= Jumlah kelas

Log n = log dari jumlah data

c. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{80}{7} = 11,42 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Keterangan: I = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas

Dengan perolehan perhitungan diatas, data dapat dikelompokkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tabel Pengelompokan Hasil Belajar Peserta didik**

Interval	Xi	F	F.xi	$ xi - \bar{x} $	$(xi - \bar{x})^2$
20-31	25,5	2	51	54,75	2.997,56
32-43	37,5	0	0	42,75	1.827,56
44-55	49,5	2	99	30,75	945,56
56-67	61,5	9	553,5	18,75	351,56
68-79	73,5	18	1.323	6,75	45,56
80- 91	85,5	42	3.591	5,25	27,56
92-103	97,5	14	1.365	17,25	315,56
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>	<b>6.982,5</b>		<b>6.510,92</b>

Setelah pengelompokan data, maka dapat dihitung *mean*, varians data, dan standar devisiasi data. Dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari *Mean* dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{6.982,5}{87} = 80,25$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = *Mean*

$\Sigma fx$  = jumlah data

N = jumlah frekuensi

b. Mencari Varian data dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\Sigma(xi-\bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{6.510,92}{86} \\
 &= 75,70
 \end{aligned}$$

Keterangan:  $S^2$  = varians data

$\Sigma(xi - \bar{x})^2$  = jumlah  $(xi - \bar{x})^2$

Mencari Standar Deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{75,70} \\
 &= 8,70
 \end{aligned}$$

Keterangan:  $s$  = Standar Deviasi

$S^2$  = varians data

Setelah diketahui nilai *mean* dan Standar Deviasi, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala tiga:

**Tabel 4.2**  
**Tabel Rumus Pengkategorian Prestasi**  
**Belajar Peserta didik**

<b>Skala</b>	<b>Rumus</b>	<b>Hasil</b>
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 80,25 - 8,70 =$ <b><math>X &lt; 71,5</math></b>
Sedang	$M - 1 SD \leq x < M+1 SD$	$80,25 - 8,70 \leq X < 80,25 +$ $8,70 =$ <b><math>71,5 \leq X &lt; 88,9</math></b>
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$80,25 + 8,70 \leq X =$ <b><math>88,9 \leq X</math></b>

Keterangan: X = Hasil Belajar Peserta didik

M= Mean

SD= Standar Deviasi

**Tabel 4.3**  
**Tabel Kategori Nilai Peserta didik**

Nilai	Kategori	Kode
X < 71,5	Rendah	3
72 - 88,9	Sedang	2
>88,9	Tinggi	1

Berikut data hasil belajar akidah akhlak responden peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung dan klasifikasinya:

**Tabel 4.4**  
**Tabel Nilai PTS Sampel**

Resp	Nilai	Klasifikasi	Resp	Nilai	Klasifikasi	Resp	Nilai	Klasifikasi
1.	80	2	30.	72	2	59.	88	2
2.	84	2	31.	72	2	60.	76	2
3.	80	2	32.	76	2	61.	88	2
4.	84	2	33.	92	1	62.	88	2
5.	68	3	34.	80	2	63.	60	3
6.	76	2	35.	76	2	64.	76	2
7.	92	1	36.	80	2	65.	88	2
8.	64	3	37.	88	2	66.	96	1
9.	84	2	38.	92	1	67.	56	3
10.	84	2	39.	88	2	68.	92	1
11.	84	2	40.	80	2	69.	80	2
12.	88	1	41.	80	2	70.	76	2
13.	72	2	42.	88	2	71.	72	2
14.	68	3	43.	64	3	72.	88	2
15.	100	1	44.	80	2	73.	80	2
16.	96	1	45.	56	3	74.	76	2
17.	88	2	46.	20	3	75.	84	2
18.	100	1	47.	84	2	76.	52	3
19.	96	1	48.	56	3	77.	80	2
20.	84	2	49.	68	3	78.	64	3
21.	96	1	50.	84	2	79.	64	3
22.	80	2	51.	88	2	80.	96	1
23.	84	2	52.	84	2	81.	76	2

24.	92	1	53.	76	2	82.	80	2
25.	88	2	54.	84	2	83.	88	2
26.	92	1	55.	28	3	84.	68	3
27.	88	2	56.	48	3	85.	84	2
28.	96	1	57.	72	2	86.	84	2
29.	88	2	58.	88	2	87.	60	3

## 2. Sikap *Tawadhu* dan Sikap *Ta'awun*

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarakan kepada peserta didik sebagai responden yang berjumlah 87 peserta didik. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitas. Dari 32 butir soal yang diuji, terdapat 6 soal yang tidak valid dan 26 soal lainnya dinyatakan valid. Adapun hasil uji coba instrumen angket dapat dilihat pada tabel validitas diatas. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian butir instrumen yang valid sebanyak 26 item soal instrumen angket tentang sikap *tawadhu* dan sikap *ta'awun* peserta didik, dengan spesifikasi item tentang *tawadhu* sebanyak 16 kemudian disebarakan kepada 87 peserta didik-peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung sebagai responden. dalam melakukan penelitian. Berikut hasil instrument angket penelitian sikap *tawadhu* dan sikap *ta'awun* peserta didik :

**Tabel 4.5**  
**Tabel Hasil Angket Sikap *Tawadhu***

RESP.	SKOR	RESP.	SKOR	RESP.	SKOR
1.	26	30.	25	59.	26
2.	26	31.	27	60.	21
3.	37	32.	27	61.	22
4.	23	33.	26	62.	22
5.	22	34.	24	63.	30
6.	23	35.	24	64.	31

7.	26	36.	26	65.	29
8.	31	37.	30	66.	28
9.	26	38.	26	67.	26
10.	28	39.	29	68.	21
11.	23	40.	28	69.	26
12.	25	41.	25	70.	23
13.	24	42.	29	71.	25
14.	27	43.	25	72.	27
15.	25	44.	27	73.	28
16.	26	45.	26	74.	26
17.	27	46.	28	75.	19
18.	29	47.	26	76.	20
19.	21	48.	18	77.	27
20.	27	49.	21	78.	27
21.	21	50.	23	79.	30
22.	27	51.	34	80.	27
23.	30	52.	26	81.	22
24.	28	53.	30	82.	33
25.	23	54.	38	83.	24
26.	28	55.	24	84.	25
27.	27	56.	28	85.	27
28.	26	57.	26	86.	28
29.	28	58.	31	87.	26

**Tabel 4.6**  
**Tabel Hasil Angket Sikap *Ta'awun***

<b>RESP.</b>	<b>SKOR</b>	<b>RESP.</b>	<b>SKOR</b>	<b>RESP.</b>	<b>SKOR</b>
1.	27	30.	27	59.	23
2.	23	31.	25	60.	22
3.	33	32.	29	61.	23
4.	21	33.	28	62.	25
5.	34	34.	23	63.	31
6.	26	35.	30	64.	31
7.	26	36.	23	65.	35
8.	25	37.	28	66.	33
9.	26	38.	22	67.	26
10.	32	39.	24	68.	23
11.	29	40.	28	69.	26
12.	22	41.	27	70.	24
13.	25	42.	30	71.	28
14.	28	43.	27	72.	26
15.	25	44.	26	73.	30
16.	29	45.	25	74.	26
17.	27	46.	27	75.	29
18.	26	47.	30	76.	24
19.	26	48.	21	77.	22
20.	26	49.	25	78.	25

21.	26	50.	19	79.	27
22.	30	51.	22	80.	26
23.	28	52.	27	81.	26
24.	25	53.	31	82.	33
25.	26	54.	49	83.	25
26.	30	55.	28	84.	26
27.	31	56.	27	85.	25
28.	29	57.	27	86.	22
29.	29	58.	33	87.	26

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada responden. Maka angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 3 dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah yaitu Bapak Asrof, Bapak Afrizal, Bapak Nasrul Arifin.

Selanjutnya melakukan uji validitas empiris. Dalam pengujian ini instrumen angket diujikan kepada 31 responden yang telah disiapkan. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengujian dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil dari perhitungan ini berupa nilai  $r$  hitung nantinya akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel diketahui dengan cara membaca  $r$  tabel, yaitu  $n - 2 = 31 - 2 = 29$ . Nilai  $n$  29 di  $r$  tabel sebesar 0.355.



**Tabel 4.7**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Menggunakan SPSS 16.0**

No. item	r hitung	r tabel	Status	No. item	r hitung	r tabel	Status
1	0.531	0.355	V	17	0.385	0.355	V
2	0.369	0.355	V	18	0.601	0.355	V
3	0.094	0.355	TV	19	0.529	0.355	V
4	0.655	0.355	V	20	0.621	0.355	V
5	0.491	0.355	V	21	0.302	0.355	TV
6	0.533	0.355	V	22	0.497	0.355	V
7	0.138	0.355	TV	23	0.592	0.355	V
8	0.613	0.355	V	24	0.645	0.355	V
9	0.388	0.355	V	25	0.542	0.355	V
10	0.665	0.355	V	26	0.561	0.355	V
11	0.452	0.355	V	27	0.262	0.355	TV
12	0.302	0.355	TV	28	0.524	0.355	V
13	0.603	0.355	V	29	0.347	0.355	TV
14	0.436	0.355	V	30	0.629	0.355	V
15	0.419	0.355	V	31	0.429	0.355	V
16	0.696	0.355	V	32	0.494	0.355	V

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat enam item angket yang dinyatakan tidak valid. Selanjutnya item tersebut dibuang, yaitu item angket nomer 3 ,7 ,12 ,21 ,27 ,29. Item nomer 3 ,7 ,12 ,21 ,27 ,29 tersebut memiliki nilai r hitung lebih rendah daripada r tabel, yaitu 0.094, 0.138, 0.302, 0.302, 0.262, 0.347.

Setelah melakukan penghapusan item yang tidak valid dan melakukan uji validitas kembali, maka hasil yang didapat sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Menggunakan SPSS 16.0**

No. item	r hitung	r tabel	Status	No. item	r hitung	r tabel	Status
1	0.483	0.355	V	14	0.375	0.355	V
2	0.552	0.355	V	15	0.661	0.355	V
3	0.768	0.355	V	16	0.538	0.355	V
4	0.361	0.355	V	17	0.579	0.355	V
5	0.534	0.355	V	18	0.703	0.355	V
6	0.775	0.355	V	19	0.479	0.355	V
7	0.384	0.355	V	20	0.773	0.355	V
8	0.694	0.355	V	21	0.376	0.355	V
9	0.483	0.355	V	22	0.691	0.355	V
10	0.547	0.355	V	23	0.56	0.355	V
11	0.501	0.355	V	24	0.714	0.355	V
12	0.517	0.355	V	25	0.365	0.355	V
13	0.87	0.355	V	26	0.635	0.355	V

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item yang divalidasi sudah valid karena semua r hitung yang dimiliki setiap item lebih dari r tabel yang telah ditentukan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Tabel Hasil Uji Reabilitas Menggunakan SPSS 16.0**

Cronbach's Alpha	N of Item
0.889	29

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi 0.6 maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.889 yang berarti > 0.6 sehingga dapat dikatakan reliable.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig. <0.05 terdapat hubungan linier dari variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig. >0.05 tidak terdapat hubungan linier dari variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil uji linearlitas.

**Tabel 4.10**  
**Tabel Linearlitas Sikap *Tawadhu'* Menggunakan SPSS 16.0**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
SIKAP_TA WADHU * PRESTASI_ BELAJAR	Betwe en Groups	(Combined)	191.309	15	12.754	1.072	.397
		Linearity	5.675	1	5.675	.477	.492
		Deviation from Linearity	185.635	14	13.260	1.115	.361
	Within Groups		844.622	71	11.896		

**Tabel 4.11**  
**Tabel Linearlitas Sikap *Ta'awun* Menggunakan SPSS 16.0**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
sikap taawun * prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	83.692	15	5.579	.304	.994
		Linearity	1.677	1	1.677	.092	.763
		Deviation from Linearity	82.014	14	5.858	.320	.990

Berdasarkan hasil uji linearlitas dapat dilihat dari nilai *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi  $>0.05$  maka data tersebut dapat dikatakan linier. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Deviation from Linearity* menunjukkan signifikansi 0.361 dan 0.990 yang berarti  $> 0.05$  sehingga dapat dikatakan data tersebut linier.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* disajikan dalam tabel yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Tabel Normalitas *Tawadhu'* Menggunakan SPSS 16.0**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46117399
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343
a. Test distribution is Normal.		

**Tabel 4.13**  
**Tabel Normalitas Ta'awun Menggunakan SPSS 16.0**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01047963
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai *Sig.* Jika nilai signifikansi  $>0.05$  maka data dapat dikatakan normal. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*

menunjukkan signifikansi 0.343 dan 0.321 dan yang berarti  $> 0.05$  sehingga dapat dikatakan data tersebut normal.

## 2. Uji MANOVA

Uji MANOVA, karena untuk mengetahui hubungan antara X dengan Y1 dan Y2. Dalam hitungannya penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Pada uji MAOVA ini, prestasi belajar dikategorikan sebagai berikut:

$X < 71,5 =$  Rendah

$72 - 88,9 =$  Sedang

$>88,9 =$  Tinggi

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan yang berarti :

- a. Jika taraf sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika taraf sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.
- c. Uji Homogen Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Leneve's* dengan kriteria nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

**Tabel 4.14**  
**Tabel Uji Anova 2 Jalur dari Uji *Levene's Instrument Tes***  
**Akhir Menggunakan SPSS 16.0.**

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>				
	F	df1	df2	Sig.
SIKAP TAWADHU	.588	2	84	.558
SIKAP TA'AWUN	1.492	2	84	.231

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Dari tabel diatas diketahui angka *Levene statistic* dari uji sikap *tawadhu'* adalah harga  $F = 0,588$  sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,558 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ( $0,558 > 0,05$ ) dan angka *Levene Statistic* dari uji sikap ta'awun  $F = 1.492$  sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,231 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ( $0,231 > 0,05$ ). Terlihat dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bawah masing-masing uji memiliki angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti kedua kelas homogen dan menggunakan uji *Benferroni*.

d. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box.

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji Box's M dengan 16.0**

<b>Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup></b>	
Box's M	9.156
F	1.448
df1	6
df2	1.619E4
Sig.	.192

$H_1$ : Jika sig. > 0.05 Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

$H_0$ : Jika sig. < 0.05 Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel Box's Test of Equality of Covariance matrices diperoleh nilai Box's  $M = 9.156$  dengan signifikansi 0,192. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's  $M$  yang diperoleh signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,192 lebih dari 0,05 atau ( $0,192 > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_1$  diterima. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

**Tabel 4.16**  
**Tabel Descriptive Statistics Menggunakan SPSS16.0**

<b>Descriptive Statistics</b>				
PRESTASI BELAJAR		Mean	Std. Deviation	N
SIKAP TAWADHU	TINGGI	25.53	2.615	15
	SEDANG	26.65	3.612	55
	RENDAH	25.53	3.625	17
	Total	26.24	3.471	87
SIKAP TA'AWUN	TINGGI	26.40	3.019	15
	SEDANG	27.24	4.550	55



	RENDAH	26.59	2.830	17
	Total	26.97	4.013	87

Dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh *mean* sikap *tawadhu'* peserta didik yang memiliki hasil belajar tinggi sebesar 25,53 dan *mean* peserta didik yang memiliki hasil belajar sedang sebesar 26,65. Hal ini menunjukkan sikap *tawadhu'* yang dimiliki siswa yang memiliki hasil belajar sedang lebih baik daripada peserta didik yang memiliki hasil belajar tinggi.

Untuk *mean* sikap *Ta'awun* dapat dilihat dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh *Mean* sikap *ta'awun* untuk peserta didik yang memiliki nilai tinggi sebesar 26,40 dan *Mean* sikap *ta'awun* untuk peserta didik yang memiliki nilai sedang sebesar 27.24. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki hasil belajar sedang memiliki sikap *ta'awun* yang lebih baik daripada peserta didik yang memiliki nilai tinggi.

**Tabel 4.17**  
**Tabel Multivariates Tests menggunakan SPSS 16.0**

Multivariate Tests <sup>d</sup>							
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercorrelations	.980	2.033E3 <sup>a</sup>	2.000	83.000	.000	4066.990	1.000
Trace							
Wilks Lambda	.020	2.033E3 <sup>a</sup>	2.000	83.000	.000	4066.990	1.000

	Hotelling's Trace	49.000	2.033E3 <sup>a</sup>	2.000	83.000	.000	4066.990	1.000
	Roy's Largest Root	49.000	2.033E3 <sup>a</sup>	2.000	83.000	.000	4066.990	1.000
X	Pillai's Trace	.025	.531	4.000	168.000	.713	2.124	.176
	Wilks' Lambda	.975	.528 <sup>a</sup>	4.000	166.000	.715	2.112	.175
	Hotelling's Trace	.026	.525	4.000	164.000	.718	2.099	.174
	Roy's Largest Root	.025	1.063 <sup>c</sup>	2.000	84.000	.350	2.126	.230

Didalam MANOVA terdapat beberapa statistic uji yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam perbedaan antar kelompok. seperti *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*.

- 1) *Pillai's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila tidak terpenuhi asumsi homogenitas pada varians-kovarians, memiliki ukuran sampel kecil, dan jika hasil-hasil dari pengujian bertentangan satu sama lain yaitu jika ada beberapa variabel dengan rata-rata yang berbeda sedang yang lain tidak. Semakin tinggi nilai statistik *Pillai's Trace*, maka pengaruh terhadap sikap akan semakin besar. Dilihat pada tabel Bahwa nilai *Pillai's Trace* = 0.025 nilai yang rendah.

- 2) *Wilk's Lambda* merupakan statistik uji yang digunakan apabila terdapat lebih independen dari dua kelompok variabel dan asumsi homogenitas matriks varians-kovarians dipenuhi. Semakin rendah nilai statistik *Wilk's Lambda*, pengaruh semakin besar. Pada tabel Multivariate nilai *Wilk's Lambda* adalah 0,975 yang berarti nilai yang tinggi.
- 3) *Hotelling's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila hanya terdapat dua kelompok variabel independen. Semakin tinggi nilai statistik *Hotelling's Trace*, pengaruh semakin besar. Pada tabel Nilainya cukup tinggi yakni 0,026 yang berarti sedikit sekali pengaruhnya
- 4) *Roy's Largest Root* merupakan statistik uji yang digunakan apabila asumsi homogenitas varians-kovarians dipenuhi. Semakin tinggi nilai statistik *Roy's Largest Root*, maka pengaruh terhadap sikap akan semakin besar. Pada tabel Nilainya cukup tinggi yakni 0,025 yang berarti sedikit sekali pengaruhnya

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F memiliki signifikan yang lebih besar dari 0,05. Artinya, nilai F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Tests of Between-Subjects Effects**

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Corrected Model	SIKAP TAWADHU	25.526 <sup>a</sup>	2	12.763	1.061	.351	2.122	.230
	SIKAP TA'AWUN	11.252 <sup>c</sup>	2	5.626	.344	.710	.688	.103
Intercept	SIKAP TAWADHU	42040.040	1	42040.040	3.495E3	.000	3494.998	1.000
	SIKAP TA'AWUN	44796.381	1	44796.381	2.739E3	.000	2739.351	1.000
X	SIKAP TAWADHU	25.526	2	12.763	1.061	.351	2.122	.230
	SIKAP TA'AWUN	11.252	2	5.626	.344	.710	.688	.103
Error	SIKAP TAWADHU	1010.405	84	12.029				
	SIKAP TA'AWUN	1373.645	84	16.353				
Total	SIKAP TAWADHU	60945.000	87					
	SIKAP TA'AWUN	64646.000	87					
Corrected Total	SIKAP TAWADHU	1035.931	86					
	SIKAP TA'AWUN	1384.897	86					

Uji hipotesis:

$H_1$ : Jika sig. < 0.05 Terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan sikap *tawadhu*' dan *ta'awun*

$H_0$ : Jika  $\text{sig.} > 0.05$  Tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan sikap *tawadhu'* dan *ta'awun*

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Hubungan antara prestasi belajar dengan sikap *tawadhu* memiliki tingkat signifikansi  $0,351 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan sikap *tawadhu'*.
- 2) Hubungan antara prestasi belajar dengan sikap *ta'awun* memiliki tingkat signifikansi  $0,710 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan sikap *ta'awun*

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya “tidak terdapat hubungan prestasi belajar dengan sikap *tawadhu'* dan *ta'awun* peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung”.